BAB I

PEDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Modal kerja bergulir merupakan konsep yang mencakup aset dan liabilitas lancar suatu perusahaan yang berfungsi sebagai penopang operasional sehari-hari. Komponen-komponen modal kerja bergulir melibatkan kas, piutang usaha, persediaan barang, dan utang dagang. Dalam konteks investasi, modal investasi bergulir merujuk pada dana yang secara teratur diinvestasikan ulang untuk memaksimalkan keuntungan. Sebagai contoh, investor dapat menggunakan dividen atau pendapatan investasi untuk membeli lebih banyak saham atau instrumen investasi lainnya, menerapkan strategi modal bergulir. (Wibowo, 2022)

Dalam konteks pemerintahan, menurut Sudarsono, (2022) penerapan program modal bergulir mencakup dana atau alokasi anggaran yang secara berkelanjutan yang digunakan untuk mendukung program atau proyek tertentu, seperti dalam bidang kesehatan, pendidikan, atau infrastruktur. Dalam bisnis, modal bergulir merujuk pada kemampuan perusahaan untuk terus-menerus mengakses dan menggunakan sumber daya finansial guna menjalankan operasinya, seperti kredit lintas tahun, garis kredit perusahaan, dan pembiayaan jangka pendek lainnya. Dalam hal ini, modal bergulir memberikan sejumlah manfaat bagi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi lokal, peningkatan akses keuangan, pengembangan kapasitas dan keterampilan, peningkatan produktivitas, pemberdayaan perempuan, pengembangan infrastruktur lokal, dan pengentasan kemiskinan adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh masyarakat dari program modal bergulir.

Disisi lain, menurut Wibowo (2022) modal bergulir dapat mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di tingkat lokal, menciptakan peluang kerja dan usaha bagi masyarakat setempat. Program modal bergulir juga dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan, mengurangi kesulitan mendapatkan pinjaman. Selain menyediakan dana, modal bergulir dapat menyertai pelatihan dan pendampingan, meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku usaha lokal. Penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dari komunitas terkait dalam pengelolaan modal bergulir.

Pemantauan dan evaluasi yang baik juga diperlukan untuk menjamin keberhasilan program dan keberlanjutan dari program modal bergulir tersebut.

Lebih lanjut, Program modal bergulir telah dijalankan oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang bertujuan memberikan dukungan modal kepada BUMDES dengan tujuan meningkatkan ekonomi desa, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung berbagai kegiatan pembangunan di tingkat desa. Program ini melibatkan sejumlah langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk memastikan keberhasilannya. Salah satunya dengan mengidentifikasi potensi ekonomi desa melalui studi yang mencakup sektor-sektor potensial seperti pertanian, perikanan, kerajinan, pariwisata, dan lainnya. Dengan dilakukan pemetaan usaha BUMDES dengan menganalisis keuangan, kebutuhan modal, dan potensi pertumbuhan. BUMDES didorong untuk menyusun proposal bisnis yang lebih jelas dan berkelanjutan, termasuk rincian penggunaan modal dan estimasi pengembalian investasi. (Ardiansyah, 2022)

Menurut Nurdin (2020) besaran modal yang diperlukan kemudian ditentukan berdasarkan kebutuhan dan potensi pengembalian investasi usaha yang dijalankan oleh BUMDES. Modal bergulir dialokasikan kepada BUMDES dari berbagai sumber, termasuk pemerintah daerah, lembaga keuangan, atau mitra investasi lainnya. Selanjutnya, program ini dilaksanakan dengan pendampingan BUMDES dalam manajemen modal, pemantauan keuangan, dan pelaporan perkembangan usaha secara berkala. Selain itu, program ini menyediakan pelatihan dan pendampingan kepada anggota BUMDES untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola usaha, keuangan, dan administrasi. Pemantauan dan evaluasi rutin dilakukan terhadap perkembangan usaha BUMDES, termasuk dampak ekonomi dan sosial di tingkat desa. Manfaat yang diperoleh dari program modal bergulir BUMDES mencakup peningkatan pendapatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, diversifikasi ekonomi desa, pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan, partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan keberlanjutan pembangunan desa.

Disisi lain, data dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2021) menunjukkan variasi capaian program pembiayaan BUMDES antar desa, mencerminkan disparitas kapasitas sumber daya desa.

Farida Sri Fasya, 2024

ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM MODAL BERGULIR BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MASYARAKAT (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang)

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian oleh Rudianto & Saptono (2021) menyoroti bahwa implementasi program serupa BUMDES di desa-desa menghasilkan capaian yang beragam, dipengaruhi oleh konteks sosial-ekonomi dan budaya setempat. Riset Damuri (2020) menemukan variasi capaian program pembiayaan BUMDES pada setiap desa, karena perbedaan latar belakang dan karakteristik desa. Sunarno, S. (2022) menyatakan bahwa capaian program serupa BUMDES bervariasi antar desa karena perbedaan kesiapan sumber daya manusia dan kelembagaan desa yang bersangkutan.

Dengan demikian, monitoring program BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) menjadi suatu hal yang penting karena memberikan wawasan mendalam mengenai kinerja dan dampak program terhadap pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Pentingnya monitoring juga terkait dengan keberlanjutan program BUMDES, yang bergantung pada tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana serta pelaksanaan program. Monitoring yang baik memberikan gambaran yang jelas kepada pihak terkait dan masyarakat umum tentang penggunaan dana dan pencapaian yang telah dicapai. Data dan informasi hasil monitoring memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan yang informatif, membantu menentukan langkah-langkah kebijakan yang lebih baik, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya. (Purwanto, 2021)

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2021 adalah sebuah regulasi yang mengatur pedoman pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Indonesia. Diterbitkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, peraturan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa melalui pengelolaan ekonomi yang lebih baik. Peraturan ini memberikan arahan yang jelas terkait pendirian, kegiatan, dan pengelolaan BUM Desa, dengan tujuan agar BUM Desa dapat menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, peraturan ini juga mengedepankan aspek pembinaan dan pengawasan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan BUM Desa.

Farida Sri Fasya, 2024

ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM MODAL BERGULIR BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MASYARAKAT (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang)

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lebih jauh, Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan peningkatan BUMDES terpesat. Menurut data Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Barat (2023), jumlah BUMDES di provinsi ini mencapai 5.024 unit, menunjukkan peningkatan sebanyak 1.112 BUMDES dari tahun 2022 yang hanya sebanyak 3.912 BUMDES. Peningkatan ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mendorong pengembangan BUMDES sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Upaya ini didukung oleh berbagai program dan kebijakan, termasuk program pendampingan BUMDES, program digitalisasi desa, dan program pengembangan produk lokal desa.

Menariknya, Kabupaten Sumedang menjadi kabupaten yang mengalami BUMDES dengan peningkatan yang signifikan. Menurut data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumedang (2023), terdapat 187 BUMDES yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Sumedang. Jumlah ini meningkat sebanyak 37 BUMDES dari tahun sebelumnya yang sebanyak 150 BUMDES. Dari total 187 BUMDES tersebut, 14 BUMDES masuk dalam kategori maju, 62 BUMDES dalam kategori berkembang, dan 111 BUMDES dalam kategori rintisan. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam tingkat perkembangan BUMDES di Kabupaten Sumedang, yang mencerminkan beragamnya potensi dan capaian di tingkat desa.

Salah satu BUMDES yang telah mencapai kategori berkembang adalah BUMDES Jaya Mandiri di Desa Pasireungit. Menurut data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumedang (2023), BUMDES Jaya Mandiri di Desa Pasireungit, Kecamatan Paseh, merupakan salah satu BUMDES yang berhasil mengalami pertumbuhan pesat. Tahun ini, BUMDES ini berhasil meraih kategori berkembang dari DPMD Kabupaten Sumedang, dengan pencapaian pendapatan sebesar Rp1,5 miliar. Hasil ini menunjukkan keberhasilan dalam upaya pengembangan ekonomi di tingkat desa.

Dalam teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Perkins dan Zimmerman dalam Jain et al., (2020) mengungkapkan bahwa lembaga yang mendukung pemberdayaan adalah yang memberikan sumber daya, dukungan, dan peluang bagi individu, kelompok, dan komunitas untuk meningkatkan kontrol atas kehidupan mereka. Kelompok lembaga ini mencakup pemerintah, organisasi non-

Farida Sri Fasya, 2024

ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM MODAL BERGULIR BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MASYARAKAT (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang)

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemerintah, dan perusahaan swasta. Terlihat dari peningkatan jumlah BUMDES dan perkembangan kategorinya, seperti yang terlihat pada BUMDES Jaya Mandiri di Desa Pasireungit, mencerminkan komitmen nyata dalam pemberdayaan ekonomi di tingkat desa. Soesilo (2022) menegaskan bahwa peningkatan jumlah BUMDES dari tahun ke tahun mencerminkan tekad kuat pemerintah dan masyarakat desa untuk mengembangkan ekonomi lokal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nursella (2019) menunjukkan BUMDES terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di Kabupaten Gunungkidul. Bukti dari peningkatan pendapatan, lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat menegaskan dampak positif yang dihasilkan oleh peran BUMDES. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Irfandi et al. (2021) di Kabupaten Labuhan Batu juga menunjukkan bahwa BUMDES memiliki dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat desa. Data tersebut mencatat adanya peningkatan pendapatan, lapangan kerja, kesejahteraan, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Anshori et al. (2022) menghasilkan temuan serupa untuk Kabupaten Pati. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BUMDES secara signifikan berkontribusi pada ketahanan ekonomi dan sosial desa, tercermin dari peningkatan pendapatan, lapangan kerja, kesejahteraan, dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa. Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti peran BUMDES dalam meningkatkan kontrol atas sumber daya, melibatkan masyarakat dalam pengelolaan, dan memberikan kesempatan partisipasi dalam pengambilan keputusan dan proses perubahan.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Nursella (2019), Irfandi et al. (2021), dan Anshori et al. (2022), mengemukakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) memiliki peran yang sangat positif dalam menggerakkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana BUMDES tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga memberikan kontrol yang lebih besar kepada masyarakat atas sumber daya mereka sendiri.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Keberhasilan**

Program Modal Bergulir Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam

Farida Sri Fasya, 2024

ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM MODAL BERGULIR BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MASYARAKAT (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang)

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masyarakat (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang)". Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya dengan mengevaluasi dampak program BUMDES Jaya Mandiri di Desa Pasireungit terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat desa, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendorong keberhasilan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan keberhasilan program serupa di masa mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana keberhasilan pelaksanaan program modal bergulir BUMDES di Desa Pasirreungit dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal?

Adapun rumusan masalah khusus ialah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan program modal bergulir BUMDES di Desa Pasirreungit?
- 2) Bagaimana pemanfaatan program modal bergulir BUMDES oleh masyarakat Desa Pasirreungit?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis dan memahami secara menyeluruh mekanisme dan implementasi program modal bergulir BUMDES di Desa Pasirreungit.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Menjelaskan secara rinci mekanisme pelaksanaan program modal bergulir BUMDES di Desa Pasirreungit, termasuk proses pemberian modal, syarat-syarat partisipasi, dan tata cara pengembalian modal.
- 2) Mengevaluasi pemanfaatan program modal bergulir BUMDES oleh masyarakat Desa Pasirreungit, dengan fokus pada jenis usaha atau kegiatan yang didanai, partisipasi masyarakat, dan dampak positif yang dihasilkan.
- 3) Mengukur tingkat keberhasilan program modal bergulir BUMDES dalam memberdayakan masyarakat Desa Pasirreungit, melibatkan

Farida Sri Fasya, 2024

ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM MODAL BERGULIR BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MASYARAKAT (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang)

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

parameter-parameter tertentu seperti peningkatan ekonomi, kemandirian masyarakat, dan dampak sosial lainnya..Untuk menganalisis tingkat peningkatan pendapatan masyarakat yang diakibatkan oleh implementasi Program Modal Bergulir BUMDES di Desa Pasirreungit.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Kontribusi terhadap Kepustakaan: Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan pada literatur yang sudah ada dengan memperluas pemahaman tentang mekanisme dan implementasi program modal bergulir BUMDES. Selain itu, penelitian ini akan menyumbangkan wawasan teoritis yang lebih mendalam mengenai pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program pengembangan ekonomi lokal.
- 2) Pengembangan Teori: Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan teori terkait pemberdayaan masyarakat, terutama dalam konteks Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Selain itu, diantisipasi bahwa penelitian ini dapat membantu melengkapi celah-celah pengetahuan yang mungkin masih terbuka dalam teori pengelolaan modal bergulir di tingkat desa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Peningkatan Kebijakan Publik: Memberikan dasar bagi pembuat kebijakan untuk memperbaiki atau meningkatkan program modal bergulir BUMDES dengan merinci mekanisme pelaksanaan yang efektif. Membantu dalam penyusunan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam program tersebut.
- 2) Peningkatan keberhasilan program: Memberikan wawasan yang dapat digunakan oleh pihak terkait, seperti BUMDES dan instansi terkait, untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program modal bergulir. Menyediakan rekomendasi praktis untuk memperbaiki aspek-aspek tertentu dari program yang mungkin masih belum optimal.

- 3) Meningkatkan Partisipasi Masyarakat: Menyajikan hasil penelitian yang dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang manfaat program kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam program tersebut. Memahami lebih baik perspektif dan kebutuhan masyarakat dalam menggunakan modal bergulir untuk usaha lokal mereka.
- 4) Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Membantu mengidentifikasi potensi pengembangan ekonomi lokal yang dapat ditingkatkan melalui program modal bergulir BUMDES. Memberikan panduan praktis untuk memastikan bahwa dana yang diberikan benar-benar memberdayakan dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Pasirreungit.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi atau sistematika penulisan merupakan kerangka: skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis pada skripsi ini. Adapun penulisan yang dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Latar Belakang. Dalam bab ini khusus untuk membahas mengenai latar belakang dari kajian mendalam tentang analisis keberhasilan program modal bergulir BUMDES dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa. Penulisan tertuang di dalamnya meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan, penelitian, dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB 2: Kajian Pustaka. Dalam bab ini berisikan tentang penjabaran mengenai tinjauan pustaka yang dilakukan penulis beberapa sumber literatur ataupun penelitian terdahulu yang digunakan untuk membantu penulisan dalam menganalisis dan menguraikan skripsi yang berjudul Analisis Keberhasilan Program Modal Bergulir Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Masyarakat (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang).

BAB 3: Metode penelitian. Pada bab ini penelitian memberikan penjelasan mengenai metode yang akan dilakukan penelitian dalam mencari data, menyusun penelitian, subjek, dan juga lokasi penelitian. Kemudian terdapat teknik

Farida Sri Fasya, 2024

ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM MODAL BERGULIR BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MASYARAKAT (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang)

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data penyusunan alat dan bahan, teknis analisis data, dan juga validitas dan kredibilitas. Selain itu bab ini juga digunakan penelitian sebagai pedoman yang dapat digunakan meniti dalam mengolah berbagai data yang diperoleh dari responden untuk penelitian skripsi yang berjudul Analisis Keberhasilan Program Modal Bergulir Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Masyarakat (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang).

BAB 4: Temuan dan Pembahasan. Berisikan tentang hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan titik Pada bab ini penelitian akan menuliskan temuan dan pembahasan yang dilakukan selama penelitian. Pada bab ini juga berisi pemaparan mengenai penjelasan dari jawaban-jawaban yang terdapat pada rumusan masalah penelitian skripsi yang berjudul Analisis Keberhasilan Program Modal Bergulir Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Masyarakat (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang).

BAB 5: Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Merupakan penutup atas hasil pengisian ini, yang terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi mengenai pembahasan yang berjudul Analisis Keberhasilan Program Modal Bergulir Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Masyarakat (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang). Selain itu, penulisan juga menyatakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.